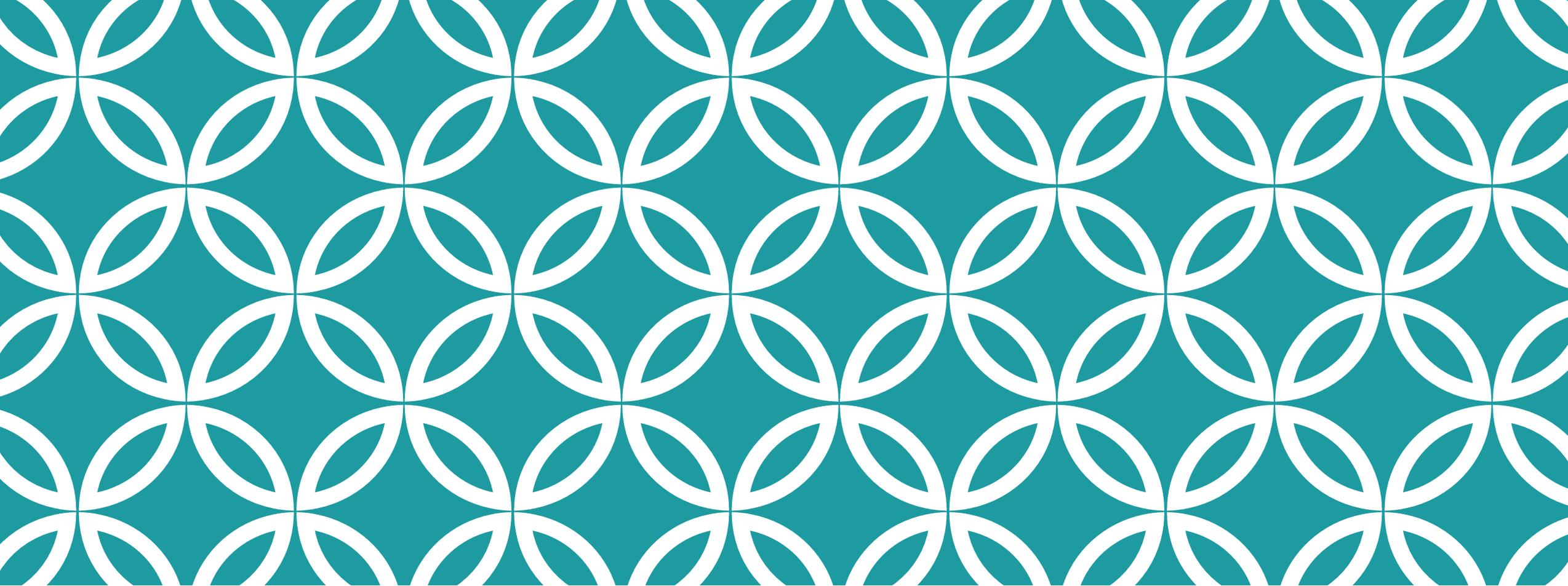




PERBANDINGAN IDEOLOGI

Matakuliah : PANCASILA

Oleh : Dewi Triwahyuni



MAKNA IDEOLOGI



KARL MARX

Ideologi merupakan alat untuk mencapai kesetaraan dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat.

HAROLD H. TITUS

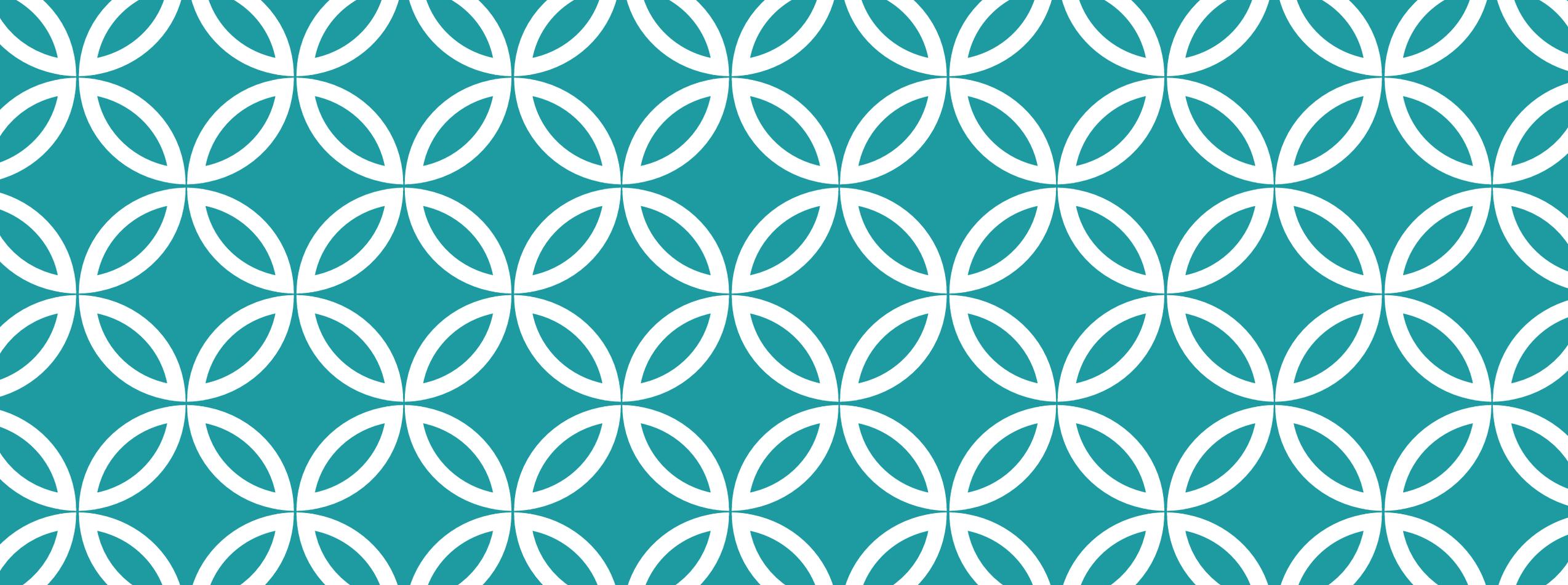
Mendefinisikan ideologi adalah sebagai suatu istilah yang dipergunakan untuk sekelompok cita-cita. mengenai berbagai macam masalah politik dan ekonomi serta filsafat sosia serta filsafat sosial yang dilaksanakan bagi suatu rencana sistematis tentang cita-cita yang dijalankan oleh kelompok atau lapisan masyarakat.

ALI SYARIATI

Mendefinisikan ideologi sebagai keyakinan-keyakinan dan gagasan-gagasan yang ditaati oleh suatu kelompok, suatu kelas sosial, suatu bangsa atau suatu ras tertentu.

THOMAS HOBBS

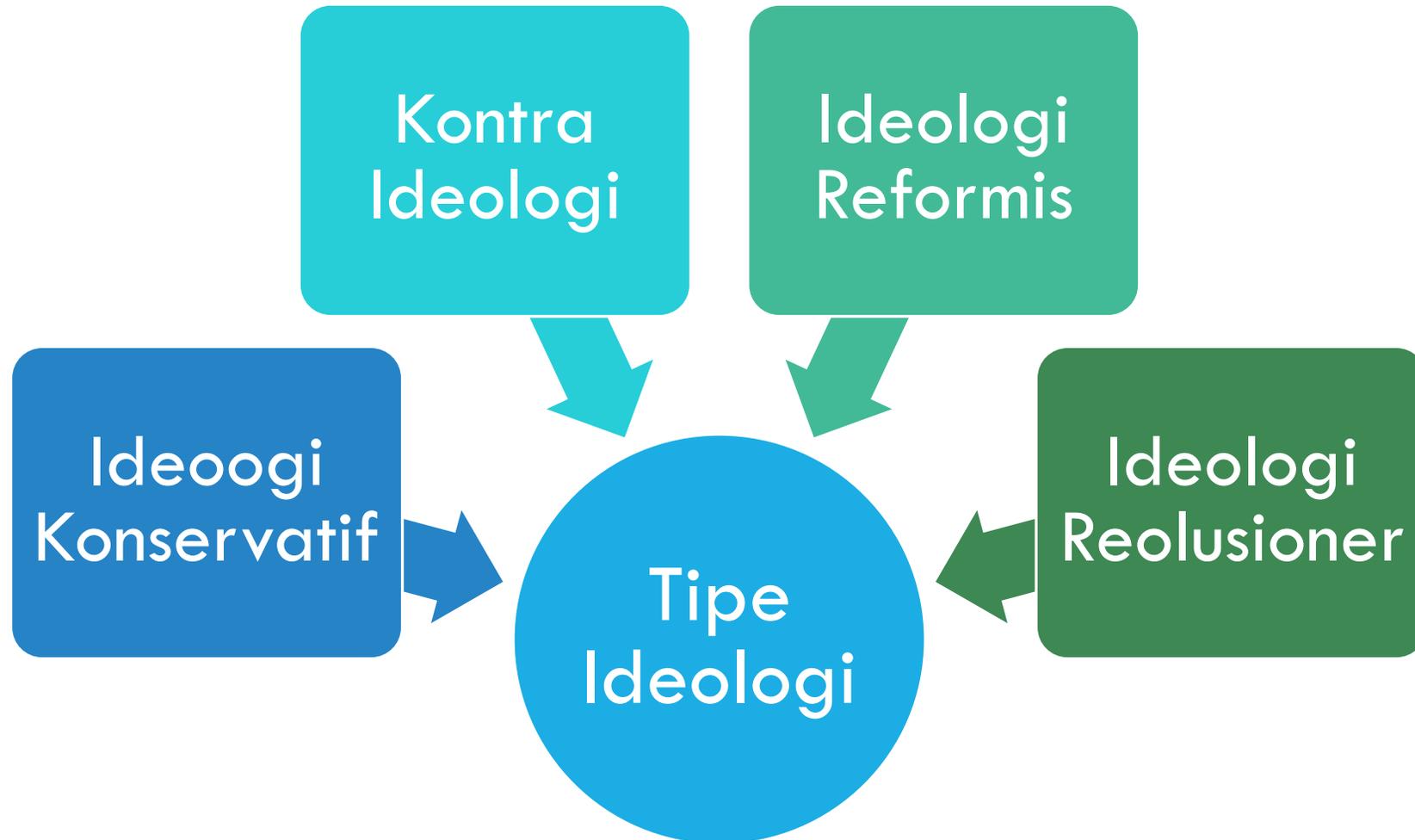
Ideologi adalah suatu cara untuk melindungi kekuasaan pemerintah agar dapat bertahan dan mengatur rakyatnya.



TIPOLOGI IDEOLOGI



SECARA UMUM TIPE IDEOLOGY INI BAGI MENJADI EMPAT (BP-7, 1991:384), YAITU:



IDEOLOGI KONSERVATIF

Yaitu ideologi yang memelihara keadaan yang ada (status quo), setidaknya secara umum, walaupun membuka peluang. Kemungkinan perbaikan dalam hal teknis.

KONTRA IDEOLOGI

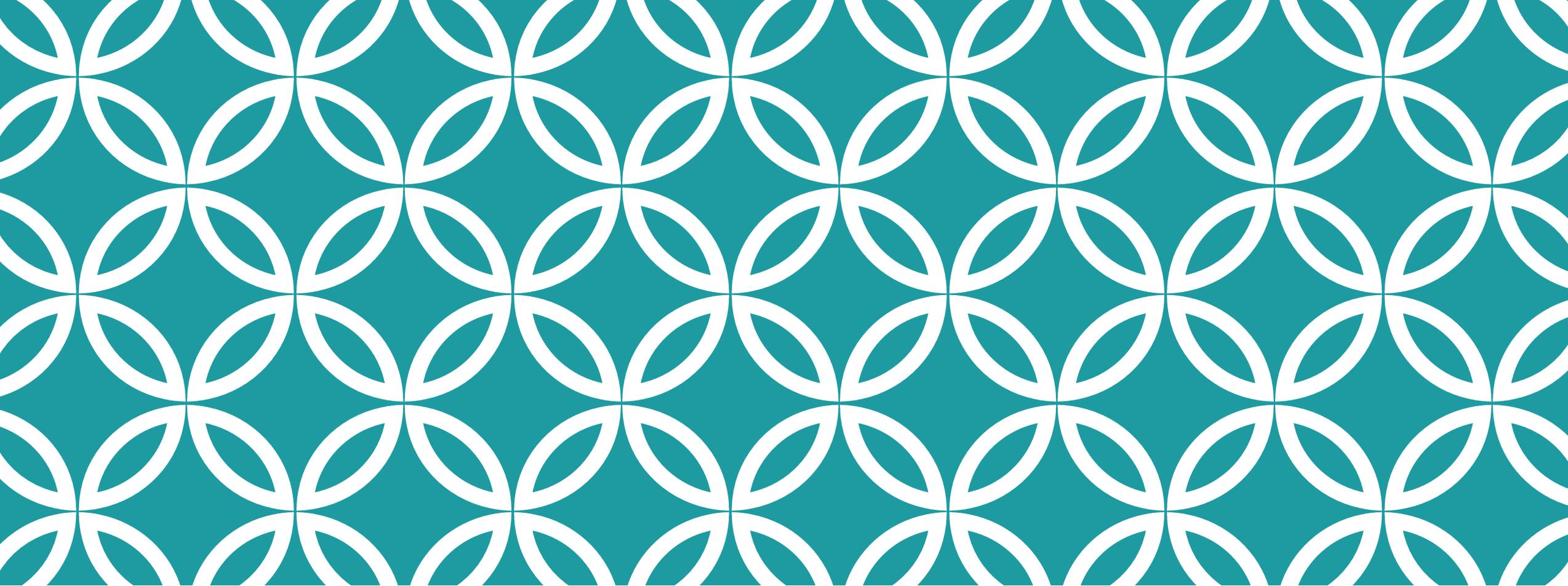
Yaitu melegitimasi penyimpangan yang ada dalam masyarakat sebagai yang sesuai dan dianggap baik. Tipe ideology ini selalu bersikap berseberangan dengan ideology yang mapan.

IDEOLOGI REFORMIS

merupakan tipe ideologi yang berkehendak merubah keadaan. Ideologi ini menginginkan perubahan yang perlahan dan bertahap.

IDEOLOGI REVOLUSIONER

Yaitu ideology yang bertujuan mengubah seluruh sistem nilai masyarakat itu atau secara dramatis.



IDEOLOGI-IDEOLOGI NEGARA



SOSIALISME

- ❑ **Sosialisme** atau **socialis** adalah sistem sosial dan ekonomi yang ditandai dengan kepemilikan sosial dari alat-alat produksi dan manajemen koperasi ekonomi, serta teori politik dan gerakan yang mengarah pada pembentukan sistem tersebut. "Kepemilikan sosial" bisa merujuk ke koperasi, kepemilikan umum, kepemilikan negara, kepemilikan warga ekuitas, atau kombinasi dari semuanya.
- ❑ Secara ringkas, Sosialisme adalah rasa perhatian, simpati dan empati antar individu kepada individu lainnya tanpa memandang status.

SISTEM EKONOMI SOSIALISME

Sistem ekonomi sosialisme sebenarnya cukup sederhana. Semua aspek ekonomi dianggap sebagai milik bersama, tapi bukan berarti harus dimiliki secara sepenuhnya secara bersama, semua aspek ekonomi boleh dimiliki secara pribadi masing-masing, dengan syarat boleh digunakan secara Sosialis, mirip dengan gotong-royong sebenarnya.

SEJAK ABAD KE-19, SOSIALISME TELAH BERKEMBANG KE BANYAK ALIRAN YANG BERBEDA, YAITU:



CIRI-CIRI NEGARA KOMUNIS:

- ❑ Bersifat masyarakat anti pasar (menolak penetapan harga melalui mekanisme pasar)
- ❑ Adanya maksimalisasi peran Negara
- ❑ Pembatasan partisipasi politik
- ❑ Media sepenuhnya ada pada/dibawah kontrol kekuasaan
- ❑ Digunakannya sistem Partai tunggal dominan (*one party system*)

TOKOH –TOKOH SOSIALISME

1	Karl Marx	(1818 – 1883)
2	Frederich Engels	(1820 – 1895)
3	C.H. Saint Simon	(1760 – 1825)
4	F.M. Charles	
5		

FASISME

- ❑ Fasisme adalah gerakan radikal ideologi nasionalis otoriter politik. Fasis berusaha untuk mengatur bangsa menurut perspektif korporatis, nilai, dan sistem, termasuk sistem politik dan ekonomi
- ❑ Ideologi Fasisme merupakan sebuah paham politik yang menjunjung kekuasaan absolut tanpa demokrasi.
- ❑ Ada pula yang mengartikan bahwa ideologi Fasisme adalah suatu paham yang mengedepankan bangsa sendiri dan memandang rendah bangsa lain. Dalam paham ini, nasionalisme yang sangat fanatik dan juga otoriter sangat terlihat.

- ❑ Fasisme sesungguhnya merupakan ideologi yang di bangun menurut hukum rimba, fasisme juga bertujuan membuat individu dan masyarakat berfikir dan bertindak seragam;
- ❑ Untuk mencapai tujuan ini fasisme menggunakan kekuatan dan kekerasan bersama semua metode propaganda bahkan melakukan *genocide* (pemusnahan secara teratur terhadap suatu golongan atau bangsa);
- ❑ Hal tersebut dikarenakan menurut ideologi fasis, Negara bukan ciptaan rakyat merupakan ciptaan orang kuat. Bila orang kuat sudah membentuk organisasi Negara, maka negara wajib menggempleng/memaksakan dan mengisi jiwa rakyat.
- ❑ Fasisme sebagai ideologi berkembang pada abad ke 20 ia menyebar dengan pesat di seluruh dunia pada perang dunia.

SEJARAH

Fasis muncul dan berkembang di negara-negara yang relatif lebih makmur dan secara teknologi lebih maju. Fasis merupakan produk dari masyarakat-masyarakat prademokrasi dan pasca industri. Kaum fasis tidak mungkin merebut kekuasaan dinegara-negara yang tidak memiliki pengalaman demokrasi sama sekali.

Pengalaman negara demokrasi yang dirasakan semu oleh masyarakat bahkan mengalami kegagalan dengan indikator adanya proses sentralisasi kekuasaan pada segelintir elit penguasa, terbentunya monopoli dan oligopoli dibidang ekonomi, besarnya tingkat pengangguran baik dikalangan kelas bawah seperti buruh, petani atau kelas menengah atas seperti kaum cendekiawan, kaum industrialis, maupun pemilik modal, ini adalah lahan yang subur baik untuk gerakan fasis untuk melancarkan propagandanya.

SIFAT IDEOLOGI FASISME:

RASISME

- menerapkan penggolongan atau perbedaan ciri-ciri fisik (seperti warna kulit) dalam masyarakat. Rasisme juga bisa diartikan sebagai paham diskriminasi suku, agama, ras, golongan ataupun ciri-ciri fisik umum untuk tujuan tertentu

MILITERISME

- Militerisme adalah suatu pemerintahan yang didasarkan pada jaminan keamanannya terletak pada kekuatan militernya. Sistem ini memberikan kedudukan yang lebih utama kepada pertimbangan-pertimbangan militer dalam kebijakannya daripada kekuatan-kekuatan politik lainnya.

ULTRA NASIONALIS

- Ultra Nasionalis ialah suatu sikap membanggakan suatu Negara (negaranya sendiri) secara berlebihan sehingga sangat merendahkan Negara yang lainnya. Sehingga mudah sekali memancing pertengkaran/peperangan.

IMPERIALISME

- Imperialisme ialah politik untuk menguasai (dengan paksaan) seluruh dunia untuk kepentingan diri sendiri yang dibentuk sebagai imperiumnya (hak memerintah). "Menguasai" disini tidak perlu berarti merebut dengan kekuatan senjata, tetapi dapat dijalankan dengan kekuatan ekonomi, kultur, agama dan ideologi, asal saja dengan paksaan.

GAGASAN-GAGASAN UTAMA FASISME :

- ❑ Gagasan mengenai mitos ras unggul (*the myth of race*). Konsep superioritas ras merupakan keunggulan atas sentral.
- ❑ Anti semitisme
- ❑ Totalitarianism, artinya fasisme tidak sebagai/sekedar suatu sistem organisasi politik atau pemerintahan melainkan juga keseluruhan kehendak (*will*), pemikiran (*thought*) dan perasaan (*feeling*) suatu bangsa.
- ❑ Gagasan tentang elite dan pemimpin.

NEGARA-NEGARA DENGAN FASISME

	NEGARA	KETERANGAN
1	ITALIA	(1922 - 1924) Negara Pertama yang menjadi FASIS, Tokoh: Benito Mussolini
2	JERMAN	(1933 - 1945) Dibawah kepemimpinan Adolf Hitler dengan rezim Nazinya
3	SPANYOL	(1939 - 1975) Akhirnya lahir/pecah perang Saudara (Pemimpin: Fransico Franco)
4	JEPANG	(1930an) Pada Masa Restorasi Meiji dibawah Kaisar Hirohito

LIBERALISME

Liberalisme atau Liberal adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama.

Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama.

Dalam masyarakat modern, liberalisme akan dapat tumbuh dalam sistem demokrasi, hal ini dikarenakan keduanya sama-sama mendasarkan kebebasan mayoritas.

SEJARAH

Ajaran liberalisme bertitik tolak dari hak asasi yang melekat pada manusia sejak ia lahir dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun termasuk penguasa, kecuali dengan persetujuannya. Hak asasi itu kemudian memiliki nilai-nilai dasar (intrinsic), yaitu kebebasan dan kepentingan pribadi yang menuntut kebebasan individu secara mutlak, yaitu kebebasan mengejar kebahagiaan hidup ditengah-tengah kekayaan materiil yang melimpah dan dicapai dengan bebas.

Ancaman liberalisme sangat terselubung dan secara tidak sadar dapat tertanam dalam cara berfikir dan bertindak masyarakat tertentu di Indonesia. Paham liberalism selalu mengkaitkan aliran pikirannya dengan hak asasi manusia yang menyebabkan paham tersebut memiliki daya tarik yang kuat di kalangan masyarakat tertentu.

PRINSIP-PRINSIP NEGARA LIBERAL

- ❑ Prinsip kebebasan individual (*individual freedom*)
- ❑ Prinsip kontrak sosial (*social contract*)
- ❑ Prinsip masyarakat pasar bebas (*free market*)
- ❑ Mengakui eksistensi pluralitas sosio-kultural dan politik masyarakat.